

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Perencanaan strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang di kelompok A TK Darmawanita kromasan Ngunut Tulungagung

Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakan, sebagaimana perencanaan strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang di kelompok A TK Darmawanita kromasan Ngunut Tulungagung dilakukan dengan: 1) Perumusan perencanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan mempersiapkan perangkat pembelajarannya, 2) Pemberitahuan pembelajaran daring kepada orang tua/wali murid pada saat wabah pandemi Covid-19 kegiatan belajar anak akan dilaksanakan melalui jaringan *online* yaitu *whatsApp group*. 3) Mengharuskan untuk mengunduh aplikasi WA sebagai sarana komunikasi, 4) Kesepakatan pihak sekolah dan orang tua kegiatan pembelajaran melalui daring (dalam jaringan)

Hasil penelitian ini sesuai menurut Nanang Fatah Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan di kerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan

mengerjakan.¹³² Jika dilihat dari sudut pandang Islam, perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar selalu berencana. Itu yang menjadikan perencanaan menjadi hal yang perlu dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Dalam al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - ١٨ -

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Hasyr: 18).¹³³

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT mengingatkan kepada manusia untuk senantiasa merencanakan segala sesuatu aktifitas kehidupan yang akan dilaksanakan. Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH). Saat membuat RPPH, hal utama yang harus dipersiapkan oleh guru adalah indikator, tema, tujuan dan materi pembelajaran, media, metode dan strategi pembelajaran, serta kegiatan main apa yang akan diberikan kepada anak.

¹³² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 49.

¹³³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Toha Putra, 2015), 345.

Perencanaan strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang dilakukan dengan mempersiapkan.¹³⁴

a. Indikator dan tema

Pemilihan indikator dan tema, para guru terlebih dahulu mengadakan rapat yang biasanya dilakukan di awal tahun pelajaran. Hal ini bertujuan untuk menentukan indikator-indikator apa yang akan digunakan selama satu tahun pelajaran. Setiap awal tahun, semua guru mengadakan raker untuk menentukan dan menyusun perangkat pembelajaran, kurikulumnya, program kegiatan, tema dan indikator yang akan digunakan selama satu tahun pelajaran.

b. Kegiatan main

Penentuan kegiatan main harus disesuaikan dengan indikator, selain itu kegiatan main harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa hampir semua guru melakukan diskusi tentang kegiatan main yang sesuai dengan tema. Kegiatan bermain tradisional dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pelepah pisang dilakukan dengan mengecap dengan pelepah pisang dan sebagainya.¹³⁵

¹³⁴ La Hewi dan Linda Asnawati, Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1. 2021, 164.

¹³⁵ Eko Suhendro, Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 3, 2021, 133.

c. Tujuan dan materi pembelajaran

Selain pemilihan kegiatan main, hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu penentuan tujuan dan materi pembelajaran. Dalam menentukan tujuan dan materi pembelajaran berpatokan pada indikator dan tema yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Salah satu hal utama saat pembuatan RPPH adalah penentuan tujuan dan materi pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tema dan indikator.¹³⁶

Pembelajaran yang diterapkan selama pandemi Covid-19 ini mengutamakan kegiatan bermain yang berhubungan dengan keterampilan hidup, penerapan hidup bersih dan sehat, serta pemahaman anak tentang pandemi yang sedang dihadapi. Kegiatan yang merangsang anak untuk tetap belajar dengan menyenangkan dan orang tua pun tidak merasa terbebani dengan kegiatan yang diberikan. yang terpenting adalah anak-anak tetap mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang seharusnya dengan menumbuhkan kreativitas melalui pelepah pisang.

d. Media pembelajaran

Guru menyiapkan video pembelajaran mengenai langkah-langkah pembuatan permainan pelepah pisang.¹³⁷

e. Metode dan Strategi Pembelajaran

¹³⁶ Ririn Hunafa Lestari dkk, Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2, 2021, 13

¹³⁷ Fitria Wati, Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pelepah Pisang Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Duri, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol. 1 No. 1, 2011, 3.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional melalui pelepah pisang.

Kerja sama antara kedua pendidik yang dimaksud yaitu guru PAUD dan orang tua peserta didik dilakukan agar stimulasi perkembangan untuk semua anak usia dini dalam satuan PAUD dapat sama atau seragam. Guru PAUD melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran harian yang selanjutnya diberikan kepada orang tua peserta didik dengan didatangi secara langsung di rumah masing-masing peserta didik dan diberikan melalui soft file yang dikirim di media social (*WhatsApp*) orang tua anak usia dini dan kemudian untuk dilaksanakan pembelajaran di rumah.¹³⁸ Hasil pembelajaran akan dilaporkan oleh orang tua selaku pendidik PAUD di rumah melalui rekaman kegiatan dan dokumentasi hasil kerja anak selama proses pembelajaran melalui media social (*what's up*) grup satuan PAUD.

B. Pelaksanaan strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang di kelompok A TK Darmawanita kromasan Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru mencantumkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatanaan awal yaitu dengan nama kegiatan salam dan sapa. Guru mengirim video yang berisi kegiatan guru memberi salam kepada peserta didik dan mengabsen satu per satu nama setiap anak. Kegiatan inti ada tiga kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan

¹³⁸ La Hewi dan Linda Asnawati, *Strategi PendidikAnak...*, 164.

anak-anak. Yaitu guru mengirim jadwal kegiatan yang dikirim di *whatsApp group*, jadwal dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang di siapkan oleh guru. Sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Selanjutnya mencantumkan kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan video kegiatan bermain anak selama dirumah yang dikirimkan orang tua.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Hidayat dan Machali pelaksanaan pada hakikatnya adalah aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan desain atau rencana itu dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.¹³⁹ Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan desain atau rencana itu dengan menggunakan strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.¹⁴⁰

Belajar dari rumah dalam masa pandemi ini dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan dalam jaringan/ *online* (daring) menggunakan media HP atau laptop melalui beberapa sosial media, web, dan aplikasi pembelajaran daring. Adhe mengatakan bahwa daring akan memberi metode pembelajaran yang efektif, seperti beberapa latihan umpan balik yang saling terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar

¹³⁹ Hidayat A. dan Machali I., *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 27.

¹⁴⁰ Hidayat A. dan Machali I., *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 27.

secara mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan atas kebutuhan anak dan menggunakan simulasi atau permainan. Seluruh anak akan mendapatkan dampak kualitas yang sama.¹⁴¹ Dengan adanya situasi pandemi yang belum berakhir maka strategi pembelajaran daring menjadi bagian dari alternatif metode yang ditawarkan kepada siswa sebagai bagian dari penerapan strategi pembelajaran pada masa Covid-19. Proses pembelajaran secara daring ini diharapkan dapat menjadi solusi agar anak didik terhindar dari paparan virus Covid-19.

Wabah Covid-19 membuat banyak kegiatan sekolah beralih ke rumah, hal ini membuat orang tua siswa harus siap mengawal proses pembelajaran anak di rumah. Program kunjungan ke rumah/Home Visit adalah program yang mengedepankan keterpaduan berbagai pelayanan kepada siswa dan masyarakat. Dalam pelaksanaan home visit, orang tua memberikan stimulasi dan bermacam aktifitas bermain untuk siswa, pendidikan, dan dukungan orang tua serta untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan.¹⁴²

Pembelajaran di rumah ini memberikan nilai positif bagi para murid. Semangat anak-anak terlihat dari caranya menyambut guru, memakai seragam sekolah, tidak menangis. Bahkan, tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik oleh anak sendiri. Hal ini berbeda dengan pengerjaan tugas saat di sekolah sebelum adanya *physical distancing*. Jika ada tugas, orang tua yang

¹⁴¹ Adhe, K. R. Model Pembelajaran Daring Mata kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(1), 2018. 29.

¹⁴² Sari, D. Y., & Rahma, A. Meningkatkan Pemahaman Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Anak dengan Pendekatan Steam melalui Program Home Visit. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(2), 2019. 93–105.

menyelesaikan tugas sementara para murid bermain-main. Pelaksanaan *home visit* di era pandemi ini harus menjadi kebiasaan dalam pembelajaran. Di samping itu, program ini memberikan manfaat yang berarti buat guru, anak didik/murid, dan orang tua. Dengan *home visit*, guru dapat mendorong orang tua untuk ikut memotivasi anak agar tetap belajar. Pemberitahuan materi sebelum guru melakukan kunjungan menumbuhkan sikap orang tua untuk memperhatikan kebutuhan anak. Kehadiran guru di rumah murid dapat menjadi pemicu semangat anak-anak untuk tetap belajar.¹⁴³

Dalam kegiatan pembelajaran kreativitas siswa adalah dapat dilihat dari perkembangan dalam hal:¹⁴⁴

e. Kelancaran

Kelancaran merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk dapat memberikan jawaban lebih dari satu jawaban, mampu melahirkan banyak ide dan gagasan, timbulnya pertanyaan dalam pikiran anak, serta timbulnya berbagai macam cara dalam memecahkan masalah maksudnya kemampuan menghasilkan banyak ide dan gagasan sehingga ide-ide yang baru itu muncul seperti air mengalir.

Gagasan atau ide yang di hasilkan anak itu dapat berupa kata tunggal ataupun kompleks, dapat berupa pemberian judul atau gambar,

¹⁴³ Mokoginta, L., & Nurdiyani, N. Program Home Visit di Pos-PAUD Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical Distancing. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 43–48.

¹⁴⁴Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2010), 14

cerita, dan ungkapan kalimat-kalimat pendek merupakan keasatuan dari hasil pemikiran.

Anak yang kreatif akan memiliki kelancaran dalam menciptakan suatu kreativitas, baik itu kelancaran dalam menghasilkan kata-kata, artinya anak dengan mudah dan cepat tanpa ada hambatan mereka bisa menjelaskan dengan bahasa tentang apa yang mereka tulis, mereka gambar atau yang mereka sfikirkan.

f. Fleksibilitas

Fleksibelitas merupakan kemampuan anak untuk dapat menghasilkan gagasan, jawaban, yang bervariasi, serta memiliki kemampuan untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam hal ini anak dapat mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran dan biasanya penekanannya pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.

g. Keaslian

Keaslian merupakan kemampuan anak untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa, jarang ditemui dan unik, serta dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru, walaupun sesungguhnya yang diciptakan itu tidak perlu berupa hal-hal yang baru sama sekali, tapi merupakan gabungan atau kombinasi dari yang sudah ada sebelumnya.

h. Elaborasi

Elaborasi yaitu kemampuan anak dalam mengembangkan suatu gagasan, produk atau hasil karya untuk menambah atau memperinci secara detail dari objek, gagasan atau situasi sehingga

menjadi lebih menarik. Elaborasi merupakan kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan, menghasilkan produk serta menambah dan memperinci agar lebih melengkapinya.

Berdasarkan indikator kreativitas di atas dapat disimpulkan bahwa anak kreatif memiliki empat hal yang perlu dimiliki untuk menjadi kreatif, yaitu kelancaran dalam berfikir, mampu berfikir luwes, dan adanya keaslian dari fikiran, serta elaborasi dalam berfikir.

Implementasi strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:¹⁴⁵

1. Kegiatan Pembukaan/menyapa

Kegiatan pembukaan yang dilakukan dengan nama kegiatan salam dan sapa. Guru mengirim video yang berisi kegiatan guru memberi salam kepada peserta didik dan mengabsen satu per satu nama setiap anak. Video yang dikirim oleh guru pada kegiatan ini adalah video tentang motivasi guru dalam memberikan semangat kepada orang tua dan anak dalam menghadapi kegiatan belajar dari rumah, serta penjelasan singkat tentang kegiatan belajar dari rumah yang akan dilaksanakan.

Video yang dikirimkan oleh guru berupa rekaman visual guru yang memberikan motivasi kepada anak dan orang tua agar orang tua selalu menjadi pendamping dalam pembelajaran daring. Mengulas sedikit kegiatan yang telah dilaksanakan kemarin dan menayakan kendala yang

¹⁴⁵ Dara Gebrina Rezieka dkk, Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol.4 No.1 2021, 35.

dihadapi oleh orang tua. Menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai panduan oleh orang tua selama kegiatan belajar dengan anak.

Kegiatan pembukaan/menyapa dibuat oleh guru sebagai panduan kepada orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar. Setelah guru menyapa dan mengabsen semua anak guru memulai panduan tentang sedikit penjelasan. Guru menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dilaksanakan seperti biasa, dan kegiatan intinya yaitu anak praktek berjemur, bercerita tentang teman-teman dan menghafal surat-surat pendek.

2. Kegiatan inti /penyampaian materi

Dalam kegiatan inti guru mengirim jadwal kegiatan yang dikirim di *whatsApp group*, jadwal dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang di siapkan oleh guru. Sesuai dengan jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan intinya yaitu kegiatan pengembangan kreativitas anak dengan permainan pelepah pisang (yang dikirim lewat video). Guru memberikan tugas untuk membuat video aktivitas anak melakukan permainan pelepah pisang. Setelah orang tua yang cepat merespon dengan komentar baik dengan ucapan terimakasih, dengan ucapan siap dilaksanakan. Kemudian orang tua mengirimkan video dengan waktu yang ditentukan.¹⁴⁶

¹⁴⁶ La Hewi dan Linda Asnawati, *Strategi PendidikAnak...*, 164

3. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Anak

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan video kegiatan bermain anak. Pengamatan inti yang meliputi berbagai aspek perkembangan anak seperti: perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan perkembangan seni. Semua kegiatan anak yang telah dikirimkan oleh orang tua masuk kedalam penilaian harian sesuai dengan pembelajaran yang sudah dijadwalkan. Semua hasil kiriman kegiatan dari orang tua disimpan dalam masing-masing folder anak untuk memudahkan penilaian oleh guru.¹⁴⁷

Penilaian juga dilakukan dengan orang tua melalui kegiatan sharing ilmu. Guru selalu aktif berkomunikasi dengan orang tua terkait dengan kegiatan bermain anak di rumah. Dengan pengamatan dan sharing ilmu itulah ditemukan hasil penilaian kepada masing-masing anak untuk menentukan kegiatan tersebut sudah di nilai berhasil atau masih perlu diulang.

Setiap hari guru memeriksa kegiatan anak yang dikirim oleh orangtua, baik dalam bentuk foto, video, dan voicenote. Penilaian diberikan kepada masing-masing anak dengan penilaian yang berbeda-beda. Penilaian terhadap pengiriman *voicenote* diawali dengan mendengarkan rekaman dan memberikan penilaian dalam bentuk

¹⁴⁷ Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi tidak diterbitkan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), vi.

komentar dan motivasi agar anak dan orang tua semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.

C. Evaluasi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang di kelompok A TK Darmawanita kromasan Ngunut Tulungagung

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan video kegiatan bermain anak. Semua kegiatan anak yang telah dikirimkan oleh orang tua masuk kedalam penilaian harian sesuai dengan pembelajaran yang sudah dijadwalkan. Semua hasil kiriman kegiatan dari orang tua disimpan dalam masing-masing folder anak untuk memudahkan penilaian oleh guru. Mengevaluasi pembelajaran guru melihat berdasarkan pengamatan video kegiatan bermain anak dirumah yang di damping orang tua, khususnya mengenai menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan pelepah pisang.

Evaluasi diartikan sebagai umpan balik atas kerja yang lalu dan mendorong adanya produktivitas dimasa mendatang. Evaluasi merupakan kegiatan menunjukkan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sesuai dengan saran dan tujuan yang ditetapkan dalam formulasi strategi. Adapun fokus utama evaluasi strategi adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengakuan kinerja

merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.¹⁴⁸

Evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi barometer keberhasilan setiap kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap pembina ataupun guru dalam melakukan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang masih mengalami kekurangan dan merancang atau menyiapkan kembali program keterampilan baru yang lebih baik dengan metode pengajaran yang lebih baik pula agar nantinya bisa lebih maksimal. Karena jenis kegiatan yang ada bermacam-macam, maka evaluasinya juga berbeda-beda, namun secara garis besar dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui permainan tradisional dari pelepah pisang ini dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan siswa selama kegiatan tersebut berlangsung.

Untuk menjadi efektif, sistem evaluasi harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya 1) mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, 2) tepat waktu, 3) dengan biaya yang efektif, 4) tepat akurat, dan 5) dapat diterima oleh yang bersangkutan.

¹⁴⁸Akdon, *Strategic Management for Education Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung; Alfabeta, 2007), 84

Semakin dipenuhinya kriteria-kriteria tersebut semakin efektif sistem pengawasan.¹⁴⁹

Evaluasi yang diberikan oleh guru kepada anak yaitu melalui pengamatan dari tugas yang dikirim dalam bentuk foto, video dan rekaman suara. Penilaian juga dilakukan dengan orang tua melalui kegiatan *sharing* ilmu. Guru selalu aktif berkomunikasi dengan orang tua terkait dengan kegiatan bermain anak di rumah. Dengan pengamatan dan *sharing* ilmu itulah ditemukan hasil penilaian kepada masing-masing anak untuk menentukan kegiatan tersebut sudah di nilai berhasil atau masih perlu diulang.

Komunikasi dengan orang tua dalam *sharing* ilmu menjadi catatan khusus bagi guru dalam memberikan penilaian kepada anak, apakah anak tersebut masuk kedalam penilaian BB (Belum Berkembang, MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), atau BSB (Berkembang Sangat Baik). Dari semuanya itu menjadi dasar guru untuk menilai anak baik untuk penilaian harian, migguan, bulanan dan akhir semester yang dilaporkan kepada orang tua.

¹⁴⁹ Handoko, T. Hani., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 363.